

BAB VI

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Selogiri sudah melaksanakan sesuai dengan konsep kurikulum yang berlaku (KTSP). Guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah, serta dengan karakteristik siswa. RPP mata pelajaran IPS yang disusun berisi: alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok atau pembelajaran, metode, strategi pembelajaran, sumber belajar, serta penilaian.
2. Karakteristik pengelolaan interaksi guru-siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Selogiri sudah berjalan dengan baik karena menganut prinsip bahwa tanggung jawab belajar tetap berada pada diri siswa, dan guru hanya bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar. Sikap guru harus tampil hangat, bersemangat, penuh percaya diri dan antusias, serta dimulai dan pola pandang bahwa siswa adalah manusia-manusia cerdas berpotensi, merupakan faktor penting yang akan meningkatkan partisipasi

aktif siswa. Kemudian agar siswa dapat tetap aktif dalam mengikuti kegiatan atau melaksanakan tugas pembelajaran perlu dipilih jenis kegiatan atau tugas yang sifatnya menarik atau menyenangkan bagi siswa di samping juga bersifat menantang. Kemudian untuk meraih kompetensi, guru lebih mudah mengarahkan siswa karena menggunakan pendekatan kontekstual yaitu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Selogiri sudah dilaksanakan dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal atau pembukaan, yaitu mempersiapkan kondisi siswa supaya tenang dan menuntun siswa untuk memperhatikan terhadap materi pelajaran, dan persiapan strategi pembelajaran. Kemudian kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi, metode atau strategi pembelajaran, menerapkan metode ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab, observasi serta penugasan yang menuntun siswa aktif. Sumber belajar menggunakan buku paket, buku-buku penunjang dari beberapa penerbit, Lembar Kerja Siswa (LKS), media-media massa dan sebagainya. Media Pembelajaran menggunakan peta konsep, LCD, OHP, gambar, laptop, dan lainnya. Kegiatan akhir atau penutup, guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan

selanjutnya. Selain itu, guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal dari buku maupun dari LKS. Tahap akhir adalah melaksanakan evaluasi atau penilaian, yaitu melakukan evaluasi menggunakan model penilaian berbasis kelas seperti model test berupa uraian, pilihan ganda, kemudian pada saat diskusi, melakukan penilaian melalui keaktifan siswa, penilaian tugas, dan remedial.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik perencanaan pembelajaran IPS harus diupayakan memasukkan unsur pemberdayaan potensi siswa yaitu berpusat pada siswa, belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial, belajar sepanjang hayat, belajar mandiri, dan belajar bekerjasama. Selain itu guru harus mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kompetensi siswa.
2. Karakteristik interaksi guru-siswa harus memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berbuat, berpikir, berinteraksi sendiri secara lancar dan termotivasi tanpa hambatan guru. Karena itu suasana belajar harus direncanakan sedemikian rupa untuk memberikan peluang kepada siswa untuk melibatkan mental secara aktif melalui beragam kegiatan, seperti kegiatan mengamati, bertanya, menjelaskan, berkomentar,

mengajukan pendapat, mengumpulkan data, dan sejumlah kegiatan mental lainnya.

3. Implikasi manajerial yang dapat diambil dari penelitian tentang karakteristik pembelajaran IPS adalah diperlukannya kerjasama antar elemen organisasi di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka diajukan saran-saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Berkaitan dengan penyusunan silabus, guru hendaknya dapat mengembangkan kreatifitasnya sendiri dalam menyusun silabus dengan menyesuaikan kondisi dan potensi sekolah. Selanjutnya berkaitan dengan penyusunan RPP, guru hendaknya tidak menyusun secara sekaligus, akan tetapi disusun setiap satu kali pertemuan. Guru IPS harus selalu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, seminar, MGMP, dan kegiatan lainnya yang diadakan Dinas Pendidikan. Belajar secara *on line* juga sangat diperlukan untuk menambah referensi dan wawasan keilmuan.
 - b. Untuk meningkatkan antusias siswa dan motivasi belajar siswa, guru harus melakukan pengelolaan kelas dengan baik yaitu mampu melakukan interaksi dan komunikasi dengan siswa yang berkualitas,

melakukan pengaturan kelas, menambah sumber dan bahan pelajaran, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan menghadirkan lingkungan keseharian.

- c. Berkaitan dengan proses pembelajaran guru hendaknya melakukan pre-test selain itu, guru dituntut harus lebih inovatif dan kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada aktifitas siswa dalam PBM, seperti: *inquiry*, *cooperative learning*, *contextual learning*, sosio drama, bermain peran, diskusi dan lain sebagainya. Melalui pendekatan itu diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar, keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam belajar IPS

2. Bagi sekolah

- a. Pimpinan sekolah harus mendukung upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS dengan menyediakan kurikulum, referensi, dan sarana-prasarana yang dibutuhkan. Selain itu pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik, hendaknya ditindak- lanjuti dengan melakukan supervisi kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun instruktur mata pelajaran serumpun yang hasilnya dapat dijadikan untuk masukan bagi guru yang bersangkutan.
- b. Sekolah perlu mendorong meningkatnya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan Pendidikan dan Latihan yang sering diadakan oleh Dinas Pendidikan setempat.

c. Sekolah perlu melengkapi sarana-prasarana pembelajaran yang memadai untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPS, sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian mendatang diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam tentang pengelolaan pembelajaran IPS dengan menambah jumlah indikator yang diobservasi misalnya tentang interaksi siswa dengan orang tua atau pengelolaan belajar siswa diluar kegiatan intrakurikuler, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengukur efektivitas proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.